

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Kepemimpinan dalam Mencegah Kecurangan Karyawan: Studi Kasus pada Teaco Tulungagung” ini ditulis oleh Kurnia Irdani Aghisna, NIM. 126308212168, dengan pembimbing Germino Wahyu Broto, M.Si

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, Kecurangan Karyawan, Budaya Kerja, Usaha Kecil, Teaco Tulungagung

Kecurangan karyawan merupakan tantangan serius dalam sektor usaha kecil, termasuk bidang makanan dan minuman (FnB), di mana sistem pengawasan formal seringkali tidak tersedia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus nyata kecurangan yang terjadi di usaha Teaco Tulungagung, yang menunjukkan pentingnya kepemimpinan sebagai instrumen utama dalam mencegah penyimpangan perilaku kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk dan strategi kepemimpinan yang digunakan dalam membangun budaya kerja berintegritas, mendeskripsikan mekanisme komunikasi dan pengawasan internal, serta menelusuri tantangan dalam menerapkan kepemimpinan di sektor FnB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik, mengandalkan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik dengan pendekatan deskriptif. Teori-teori yang digunakan antara lain *Transformational Leadership* (Kepemimpinan Transformasional), *Value-Based Leadership* (Kepemimpinan Berbasis Nilai), *Relational Leadership* (Kepemimpinan Relasional), *Fraud Triangle Theory* (Teori Segitiga Kecurangan), *PDCA Cycle* (Siklus PDCA), dan *Adaptive Leadership* (Kepemimpinan Adaptif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik Teaco menerapkan gaya kepemimpinan yang relasional, partisipatif, dan berbasis nilai. Budaya kerja berintegritas dibangun melalui internalisasi nilai inti seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, serta diperkuat oleh pelatihan dan rekrutmen berbasis kesesuaian nilai. Mekanisme komunikasi yang terbuka dan pengawasan relasional menjadi alat kontrol sosial yang efektif, menggantikan peran sistem formal yang terbatas. Tindakan tegas terhadap pelanggaran, refleksi strategis, dan adaptasi pasca krisis menjadi bagian penting dari strategi kepemimpinan yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan berbasis nilai, yang dijalankan secara konsisten dan reflektif, merupakan fondasi utama dalam pencegahan kecurangan di sektor usaha kecil. Implikasi dari studi ini membuka peluang pengembangan model kepemimpinan yang relevan dengan konteks organisasi mikro dan informal di Indonesia.

ABSTRACT

Thesis with the title "Leadership Strategy in Preventing Employee Fraud: Case Study at Teaco Tulungagung" was written by Kurnia Irdani Aghisna, NIM. 126308212168, with the supervisor Germino Wahyu Broto, M.Si

Keywords: Leadership Strategy, Employee Fraud, Work Culture, Small Business, Teaco Tulungagung

Employee fraud is a serious challenge in the small business sector, including the food and beverage (FnB) sector, where formal supervision systems are often not available. This research is motivated by a real case of fraud that occurred at Teaco Tulungagung business, which shows the importance of leadership as the main instrument in preventing work behavior deviations. The purpose of this study is to identify the forms and strategies of leadership used in building a work culture of integrity, describe the mechanisms of communication and internal supervision, and explore the challenges in implementing ethical leadership in the FnB sector. This research used a qualitative approach with an intrinsic case study method, relying on in-depth interview techniques, observation, and documentation. Data analysis was conducted thematically with a descriptive approach. The theories used include Transformational Leadership, Value-Based Leadership, Relational Leadership, Fraud Triangle Theory, PDCA Cycle, and Adaptive Leadership. The results showed that the owner of Teaco applies a relational, participative, and value-based leadership style. A work culture of integrity is built through the internalization of core values such as honesty, responsibility, and discipline, and strengthened by value-based training and recruitment. Open communication mechanisms and relational supervision become effective tools of social control, replacing the limited role of formal systems. Decisive action against violations, strategic reflection, and post-crisis adaptation are important parts of a sustainable leadership strategy. The study concludes that a values-based leadership strategy, consistently and reflectively executed, is a key foundation for fraud prevention in the small business sector. The implications of this study open up opportunities for the development of ethical leadership models that are relevant to the context of micro and informal organizations in Indonesia.